

## INTISARI

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menganalisis: 1) implementasi Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) “Penumbuhan 2010” yang ada di Kelurahan Sorosutan; 2) hambatan yang ada dalam implementasi; 3) perbedaan yang ada antara penerima program ini dengan penerima dua program lainnya, yaitu Program Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Wilayah (PEW) dan Program KUBE Mandiri.

Program KUBE Penumbuhan merupakan upaya penanggulangan kemiskinan melalui penumbuhan wira usaha dengan memberikan hibah untuk modal usaha kepada kelompok. Setiap kelompok yang beranggotakan 10 orang mendapatkan bantuan sebesar 20 juta rupiah.

Data didapatkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan umum program dan tujuan khususnya, belum tercapai dengan optimal. Hal ini ditandai dengan usaha mayoritas anggota yang tidak lagi berjalan serta mayoritas kelompok tidak lagi aktif. Hambatan yang ditemukan adalah kesulitan anggota membagi waktu antara usaha dalam KUBE dengan pekerjaan pokoknya dan adanya pemilihan usaha yang kurang tepat. Karakteristik yang membedakan penerima Program KUBE Penumbuhan dengan Program PEW dan KUBE Mandiri adalah pada latar belakang mayoritas anggota yang bukan wira usaha, penerimanya mayoritas laki-laki, dan proses pembentukan kelompok yang lebih berasal dari inisiatif kelurahan. Perbedaan karakteristik ini dapat lebih menjelaskan hambatan yang ada pada implementasi KUBE.

Program KUBE Penumbuhan tetap diperlukan sebagai upaya penanggulangan kemiskinan. Ke depannya, diperlukan perbaikan dalam proses seleksi penerimanya dan perlu didukung dengan kegiatan pelatihan untuk memberikan keterampilan wira usaha bagi penerimanya.

Kata kunci: KUBE Penumbuhan, implementasi, hambatan, perbedaan karakteristik.

## ABSTRACT

The aim of this qualitative research is to analyze: 1) implementation of KUBE Program that set up in 2010, located at Sorosutan Village; 2) obstacles exist during the implementation; 3) and what participants characteristic differences between this program and other programs, Region-based Economic Empowerment Program (PEW) and KUBE Mandiri Program.

The data is obtained from observation, interview, and documents study. KUBE Penumbuhan Program is part of the poverty reduction program, through self employment development, which distributes grant as a financial capital to the groups. There are 10 groups in Sorosutan. Each group consisted of 10 members and received 20 million rupiah respectively.

The results show that general objective and specific objectives of KUBE Penumbuhan Program can not be achieved optimally. This condition is identified by the business of majority participants are no longer exist and majority of participant groups are no longer active. The finding show that the participants face difficulties to manage their time between business in KUBE and their main jobs; and the selection of their new business. There are different characteristics of KUBE Penumbuhan and two other programs, PEW and KUBE Mandiri. They are the background of of most participants, gender of most participants, and formation process. These differences may explain the obstacles that exist.

KUBE Penumbuhan Program is still needed as a part of the poverty reduction programs. As the implication of this research, this program should be supported with better participants`s selection process and entrepreneurship training program.

**Keywords:** KUBE Penumbuhan, implementation, obstacles, characteristic differences.